⌒°(❛ᴗ❛)°⌒ ⌒°(❛ᴗ❛)°⌒ ⌒°(❛ᴗ❛)°⌒

Chapter 10 : ***Song Princess, Monster, dan Kebebasan***

Penerjemah : **MasariuMan**

ketika tersembunyi dari pandangan oleh kanopi kereta kuda yang tertutup, aku meminjam tubuh Ciel dan dengan riang menyanyikan sebuah lagu.

Aku mendengar dua orang di kursi pengemudi terkejut, jadi mereka mungkin mendengarnya juga.

"Heh , suaranya juga tidak terdengar buruk."

"Tapi dengan bagaimana dia bisa bernyanyi dengan bahagia sekarang, mungkin isi kepalanya kacau."

"Tidak apa-apa. Pada akhirnya, dia akan menjadi bodoh di tempat tidur earl."

"Tidak diragukan lagi. Selain itu, dia juga seorang *'DANCE PRINCESS*'."

"Pertunjukan *DANCE PRINCESS* adalah kelas satu bahkan di tempat tidur. Rumor itu, ya. Dia pasti akan menjadi favorit. Sekarang, menurutmu berapa hari dia akan bertahan?"

"Kamu ingin bertaruh?"

"Jika kamu kalah, belikan aku minuman termahal di bar. Aku bertaruh untuk 10 hari."

"Kalau begitu, aku akan memilih 5. Dengan suaranya itu, aku ragu earl akan membiarkannya istirahat sehari."

"Ck, sekarang setelah Kamu mengatakan itu rasanya benar juga. sia-sia rasanya. Jika itu Aku, Aku akan merawatnya selama sekitar 10 tahun."

Tepat ketika Aku mengira mereka kagum, Aku baru saja mendengar diskusi yang sangat vulgar.

Fakta bahwa Ciel juga mendengarnya membuatku ingin membunuh mereka.

dan itu bukur karena Ciel sepertinya tidak mengerti apa yang mereka bicarakan. aku semakin ragu kalau Aku bisa mengatakan kepadanya bahwa Aku pernah menjadi laki-laki.

Aku mengabaikan percakapan mereka dan terus bernyanyi, tapi kemudian kereta tiba-tiba berhenti.

Diam-diam mengintip dari celah kanopi, aku melihat sipendek hijau jelek - yah, tingginya hampir sama dengan Ciel sekarang, tapi tetap saja - dengan senjata usang mengepung kereta kuda.

Jadi ini ya yang namanya monster. Ini pertama kalinya Aku melihat mereka, tetapi mereka tidak terlalu menyenangkan jika dilihat lama-lama.

sipendek hijau segera disingkirkan oleh pengawal. Tetap saja, pemandangan darah hitam mereka beterbangan cukup mengejutkan bagi mantan orang Jepang ini.

Setelah itu, kami diserang oleh beberapa monster lagi. Karena para pengawal mulai lelah juga, istirahat kami dimulai lebih awal dari yang direncanakan.

Meskipun begitu, kami masih berada di dalam gerobak.

Dari percakapan di luar, Aku bisa mendengar mereka berbicara tentang bagaimana ada monster yang jelas lebih banyak dari biasanya. itu wajar bagiku...

c"Monster berkumpul sesuai rencana. apakah ini akan berjalan dengan baik?"

a"Akan lebih baik jika itu menang mudah, tapi mungkin akan rumit jika monster yang jauh lebih kuat tidak mendekat."

Alasan gerobak diserang lebih dari biasanya adalah karena aku.

Sama seperti *SONG PRINCESS* di masa lalu yang melakukannya, aku mengumpulkan monster dengan laguku.

Secara khusus, Aku mengumpulkan setiap organisme hidup yang dapat mendengar suaraku. Berkat itu, kereta kuda mungkin tidak mengalami masalah dengan persediaan makanan.

Kali ini, dengan bantuan Ciel, jarak yang bisa dijangkau suaraku sekarang meningkat.

Itu menarik segalanya tanpa pandang bulu, jadi itu cukup berisiko bagi kami juga. Tapi karena kami ingin pria itu berpikir bahwa kami telah dibunuh oleh monster, ini adalah satu-satunya pilihan kami.

Jika memungkinkan, kuharap monster yang akan datang itu cukup kuat untuk membunuh semua orang tapi juga mengabaikan kami.

Dan saat Aku terus bernyanyi, Aku akhirnya merasakan reaksi besar dari sihir pendeteksianku.

Kali ini, bahkan ketika Aku menjulurkan kepala ke luar kanopi untuk melihat situasinya, tidak ada yang menegurku. Apakah mereka dalam kesulitan?

Apa yang secara langsung mendekati kami, saat memotong pepohonan di jalurnya, adalah raksasa bermata satu yang berukuran hampir dua kali lipat ukuran pengawal. Di atas kepalanya ada tanduk, di tangannya ada sebatang pohon yang diukir kira-kira berbentuk tongkat, dan warna kulitnya hijau kebiruan.

para pengawal, melihat sosok itu, bergumam "Mengapa di tempat semacam ini?" Dengan melihat seolah-olah mereka menyaksikan akhir dunia.

Detik berikutnya, salah satu pengawal dihancurkan oleh tongkat raksasa itu.

Dengan suara yang terdengar antara percikan dan kerutan, genangan merah muncul. Bau darah dan organ yang tidak sedap tersebar di udara.

Orang lain yang sedang istirahat bergegas untuk melarikan diri dan beberapa dari mereka mati ketika berusaha melakukannya.

Para pengawal dengan berani berdiri melawan raksasa itu, tetapi karena pedang mereka tidak dapat menembus kulitnya, menerima pukulan akan membunuh mereka secara instan, dan dengan pertempuran yang sampai sekarang melelahkan mereka juga, mereka segera mekar menjadi bunga darah.

Apa yang harus Aku lakukan? Sepertinya aku akhirnya memikat seekor binatang buas. Tidak heran *SONG PRINCESS* dibunuh oleh monster yang dia panggil. Hahaha... Jika Aku tidak terganggu oleh hal-hal sepele seperti itu, Aku tidak berpikir Aku bisa tetap tenang sekarang.

Aku tidak takut mati. Lagipula, jika aku hancur seperti itu, aku mungkin tidak akan punya waktu untuk merasakan sakit. Tapi melihat orang-orang yang tertindih itu tidak baik.

Bau darah dan daging menstimulasi indra Aku; Aku merasa jijik keluar dari perutku, dan aku memuntahkan semuanya. Baru kali ini, Aku bersyukur mereka hampir tidak memberi kami makanan.

Tetap saja, Aku tidak bisa terus putus asa. Di luar kanopi, ada ancaman mutlak yang bisa membunuh apapun dalam satu pukulan. Yang bisa Aku lakukan untuk melawannya adalah merasakan kehadirannya dan bertahan dengan *BARRIER*.

Bernyanyi ...... Sulit dilakukan disituasi seperti ini. Aku tidak benar-benar tahu seberapa tangguh itu, tetapi Aku hanya bisa berharap *BARRIER*ku bisa menahannya.

Aku memejamkan mata dan berharap setidaknya monster itu tidak menyadari kami. ketika "Ain, lindungi aku, oke?" Bergema di kepalaku, Tubuhku tiba-tiba bergerak sendiri.

Mengambil kembali kendali tubuh, Ciel mengambil langkah tanpa rasa takut dan keluar dari kereta kuda. Sepertinya satu-satunya orang yang hidup saat ini adalah kami. di sekitar begitu sunyi sehingga hingar bingar tadi terasa seperti tidak pernah ada.

Segera, gerobak di belakang kami mengeluarkan suara keras dan hancur berantakan. Meskipun aku akhirnya akan berteriak karena terkejut, Ciel tetap tidak gentar.

Sepertinya raksasa itu berniat menghancurkan setiap gerobak satu per satu. Jika Ciel tidak menggerakkan kami, gerobak kami kemungkinan besar akan hancur juga pada akhirnya.

tapi, karena kami keluar dari kereta kuda, raksasa itu menyadari kami.

Satu-satunya mata besarnya melotot menatap kami.Mempertimbangkan kecepatannya yang Aku rasakan melalui *DETECTION*, untuk melarikan diri terasa tidak realistis. Tetap saja, Aku juga berpikir bahwa bertarung itu sembrono, tetapi Ciel tampaknya telah memilih untuk bertarung.

Ciel memperkuat dirinya dan dengan tenang mengangkat tangannya ke atas seperti mengayunkan tangan.

Dia menepuk tangan dan api merah menyala mengikuti di belakang jalur tangannya. Dari sudut pandang manusia, keanggunan gerakannya kemungkinan besar akan memikat penonton. Tapi, satu-satunya penonton kita hari ini hanyalah monster.

monster itu hanya mengayunkan tongkatnya dengan kasar. Dengan suara besar yang terdengar hampir seperti ledakan, kawah kecil terbentuk saat tanah dihancurkan.

Ciel mengelak dengan gerakan jungkir balik kebelakang yang gesit dan, tidak seperti ayunan raksasa sebelumnya; Dia dengan anggun mengayunkan lengannya ke bawah dan menembakkan api yang menari-nari di udara.

Targetnya adalah matanya yang besar. Dan sepertinya monster itu mengetahuinya karena monster itu menangkis api dengan tangannya yang satu lagi. Sepertinya tangannya sedikit terbakar, tapi hanya itu saja.

Ciel segera membuat tarian api baru di udara. Kali ini, dia terus menciptakan lebih banyak api sebelum melepaskannya. Seolah-olah mereka memiliki kemauan sendiri, api bergerak mengelilingi raksasa dan menyatu menjadi satu nyala api yang sangat besar, menelannya.

Bagaimana cara seorang *DANCE PRINCESS* bertarung? Ini adalah sesuatu yang kami bayangkan selama beberapa tahun terakhir.

Dengan pedang, Ciel mungkin bisa bertarung dengan gaya tarian pedang. Namun, terlalu optimis untuk berpikir bahwa kita akan dengan mudah memiliki pedang di tangan kami saat kita melarikan diri. Jadi satu-satunya metode serangan kami adalah sihir.

Jadi yang kami temukan adalah gaya bertarung kami saat ini, tarian yang menggunakan sihir tempur. Pertama-tama, apa sebenarnya menari itu? Setelah membaca banyak buku dan dokumen, kami menyimpulkan bahwa menari adalah tampil dengan tubuh dan peralatanmu, jika diperlukan, untuk memesona dan mengesankan.

Sesuatu yang diperlukan untuk membuat orang lain terpesona adalah gerakan yang tepat. Dalam hal ini, tata krama bangsawan dapat dianggap sebagai jenis tarian.

Jadi, fakta bahwa job ini memiliki kedekatan yang besar bila dikombinasikan dengan *SORCERY* jelas terlihat. yaah, pertunjukan menarik minat orang juga. Selain itu, seorang *DANCE PRINCESS* dapat memanggil hujan hanya dengan "menari".

Itulah mengapa kami berpikir bahwa mungkin Putri Tari dapat menggunakan sihir tanpa perlu mantra atau lingkaran sihir. Dan meskipun ini tanpa persiapan, Ciel berhasil melewatinya.

Ciel menatap tajam ke nyala api.

Itu adalah serangan yang pasti akan membunuh manusia biasa. tapi, raksasa itu hanya mengayunkan tongkatnya untuk membersihkan api.

Ada luka bakar yang terlihat di sekujur tubuhnya, tapi itu pasti tidak cukup untuk mengalahkannya.

Melihat raksasa itu tak terkalahkan, Ciel segera mengambil jarak dan mengangkat bahu.

c"Jika itu tidak cukup, kita dalam masalah besar."

a"Haruskah kita kabur? Jika kita mengalihkannya dengan sihir, kita mungkin bisa melarikan diri."

Meskipun dia berkata begitu, Ciel tampaknya agak tenang. Mungkin karena itu, Aku bisa menjaga diriku cukup tenang untuk menyarankan dia melarikan diri.

c"Tidak apa-apa juga, tapi Ain, Aku telah memperhatikan sesuatu."

a"Apa itu?"

c"Aku sudah banyak menari sejauh ini, tapi Aku tidak pernah menari sendirian seperti ini sampai sekarang. Jika memungkinkan, Aku ingin menari seperti yang selalu Aku lakukan."

Ciel menatapku dengan harapan di matanya. Apakah dia memintaku untuk bernyanyi? jobku adalah *SONG PRINCESS*. Ini adalah job yang membuat semua orang yang dapat mendengar suaraku menjadi terpesona, terlepas dari mereka adalah musuh atau sekutu.

Tapi ...... Ini mungkin bisa dicoba.

Menarik nafas dalam-dalam bahkan hanya di pikiranku, aku mencoba untuk menenangkan diri sebanyak mungkin. Dan kemudian, Aku bernyanyi seperti yang selalu Aku lakukan.

Saat ini, yang kurang dari serangan Ciel adalah kekuatan daya tembak. Itu sebabnya, untuk membangkitkan semangatnya, Aku menyanyikan lagu yang sangat menyegarkan dan sangat kuat.

Tidak perlu terburu-buru; sekarang, Aku akan meminta Ciel menari dengan penuh semangat.

Ini adalah salah satu lagu paling intens yang Aku tahu. Aku yakin Ciel tidak mengerti apa arti liriknya, tapi Aku yakin dia akan mengerti apa yang Aku coba katakan.

Aku sudah menyanyikan banyak lagu sampai sekarang, tapi ini mungkin pertama kalinya aku menyanyikannya.

Ciel melebarkan matanya karena terkejut, tetapi dia segera tersenyum.

\*Da-dan\*. Dengan kakinya, Ciel secara berirama mengetuk tanah dua kali.

Dan sepertinya menjawabnya, banyak api keluar disekitarnya. Mereka menyatu dan mengompres, akhirnya membentuk bola.

Setelah itu, waktu bersenang-senang kami yang biasa dimulai.

Mencocokkan laguku, Ciel mulai menari. Tarian penuh gairah hari ini meninggalkan semua kehalusannya. Dia dengan marah menggerakkan lengan dan kakinya dan anggota tubuhnya yang fleksibel memotong udara seperti cambuk.

Langkahnya yang kuat bahkan menendang awan debu dan pasir, tapi itu tidak terlihat aneh sedikitpun.

Mata birunya penuh dengan tekad dan rambut putih bersihnya bergerak seolah-olah memiliki kemauan sendiri.

Api yang menari membumbung ke arah raksasa dan menembus tubuhnya sambil membakar kulitnya.

"Guoooooo! "Raksasa itu menjerit kaget dan dengan liar mengayunkan tongkatnya untuk memadamkan api. Tetap saja, itu bahkan tidak bisa menyentuh bola api yang menari. Seolah-olah dia sedang dipermainkan oleh peri api.

semua Itu hanya sebentar yang bahkan tidak berlangsung 5 menit. Namun di akhir tarian Ciel, tubuh raksasa itu penuh dengan lubang dan jatuh.

Saat tariannya berakhir, peri api menghilang juga, jadi kemungkinan besar itu di bawah kendali "*DANCE PRINCESS*".

Untuk menyelesaikannya, Ciel menusuk jantung raksasa itu. tapi, tidak banyak darah keluar, mungkin karena terkena api.

Ketika semuanya berakhir dan menjadi hening sekali lagi, Ciel dengan senang cekikikan puas.

c"Seperti yang kuduga, menari dengan Ain adalah yang terbaik."

a"Ciel, apa kamu menyadarinya?"

c"Jika ini tentang *'SONG PRINCESS*', aku hanya berpikir cara ini akan berhasil."

Awalnya, itu akan memberikan kekuatan bagi musuh dan sekutu. Tapi sekarang, suaraku hanya sampai ke Ciel.

Itu mungkin alasan mengapa kekuatanku hanya memengaruhi Ciel dan mengapa *DANCE PRINCESS* dapat menunjukkan potensi penuhnya.

Tetap saja, terasa tidak pada tempatnya bahwa Ceil, seorang anak berusia 10 tahun, mampu secara sepihak memusnahkan musuh yang dengan mudah menghancurkan pengawal yang disewa oleh seorang bangsawan.

Apakah itu hanya berarti Ciel dan Aku sangat cocok satu sama lain?

a"Jadi laguku berfungsi sebagai pengaturan panggung yang dibutuhkan *DANCE PRINCESS* ya..."

c"Aku juga tidak menyangka itu; tapi itu hanya bukti bahwa bersama Ain, tidak ada yang perlu ditakuti."

a"jujur, menurutku itu terlalu berlebihan."

c"Tidak juga... Lagipula, sejak aku lahir, kita sudah menari dan bernyanyi bersama sepanjang waktu. Jelas bahwa kita cocok."

Ciel menatapku dengan senyum berseri-seri.

Dia jauh lebih bersemangat dari biasanya, tapi karena itu sesuai untuk usianya, aku menjawab Ciel yang sangat menawan "Itu benar" dengan suara lembut.

c"Aku yakin bahwa itu adalah takdir yang membuatku bertemu Ain. Jadi, bahkan setelah ini, maukah kamu tetap bersamaku, selamanya?"

a"Akulah yang seharusnya mengatakan itu. mulai saat ini, tolong jaga aku juga."

Lagipula, aku juga merasa bertemu dengannya adalah takdir. Meskipun Aku selalu melindungi Ciel, pada kenyataannya, Ciel selalu melindungiku juga.

Itulah mengapa Aku yakin; bisa tertawa bersama sekarang adalah takdir kami juga.

Aku tidak yakin apa yang akan terjadi pada kami mulai sekarang. Namun untuk saat ini, kami melangkah maju ke hari yang baru.

---------------------------------------------------------------

Glosarium

[1] DANCE PRINCESS : Putri Penari

[2] SONG PRINCESS : Putri Lagu.

Sebelumnya | Utama | Selanjutnya